

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Desain Penelitian**

Jenis rancangan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross sectional adalah penelitian deskriptif dimana peneliti mengukur data variabel independen dan variabel dependen hanya sekali dalam satu waktu (Yunitasari et al., 2020).

#### **2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, biasa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Berdasarkan masalah pada penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh santri yang berjumlah 165 orang di pondok pesantren X.

Sampel merupakan kumpulan dari populasi yang diambil dari sebagian populasi yang ditunjuk oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan (Rog, n.d. 2019) Sampel pada penelitian ini adalah santri SMP Pondok Pesantren X Samarinda. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$\frac{n}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

$N$  = Populasi penelitian

$e^2$  = Batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\begin{array}{r} n = 165 \\ \hline 1 + 165 (0,05 \times 0,05) \\ n = 165 \\ \hline 1 + 165 \times 0,0025 \\ n = 165 \\ \hline 1 + 0,28 \\ n = 165 \\ \hline 1,28 \\ n = 88 \end{array}$$

Besar sampel yang diambil berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebanyak 88 sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan sampel berdasarkan stratanya, karena dalam penelitian ini menggunakan populasi yang memiliki anggota tidak homogen dan berstrata (Ulya et al., 2018). Pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{sub populasi}}{\text{populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel 2. 1 Distribusi sampel masing-masing kelas

Santri Laki - Laki		Hasil	Santri Wanita		Hasil
KELAS VII-1	36 $\frac{\quad}{113} \times 88$	28	KELAS VII=2	26 $\frac{\quad}{113} \times 88$	20
KELAS VIII-1	22 $\frac{\quad}{113} \times 88$	17	KELAS VIII-2	29 $\frac{\quad}{113} \times 88$	23
Total					88

### 2.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023.

Penelitian dilakukan pada Pondok Pesantren X Samarinda

### 2.4. Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Kriteria Objektif	Skala data
1.	Variabel Independen : Kepadatan hunian	WHO menegaskan agar penghuni rumah tidak terlalu banyak dan padat, terutama pada ruang tidur karena akan mempunyai resiko tinggi menularkan penyakit	Menggunakan lembar observasi dan pengukuran	0 = Memenuhi syarat (apabila terdapat $\leq 2$ orang / $8 \text{ m}^2$ ) 1 = Tidak memenuhi syarat (apabila terdapat $> 2$ orang / $8 \text{ m}^2$ ) (Kepmenkes RI No.829/Menkes/S K/VII/1999)	Nominal
2.	Variabel Dependen : Kejadian Scabies	Penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau <i>Sarcoptes scabiei</i> dan telah di diagnosis oleh tenaga kesehatan UKS	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman terdiri dari 2 pertanyaan.	Diukur dengan melihat penyakit scabies : Jika nilai $> 50\%$ dinyatakan scabies Jika nilai $< 50\%$ dinyatakan tidak scabies	Nominal

## 2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan survey atau kuesioner sederhana yang berisi serangkaian pertanyaan untuk mengumpul jawaban dari responden. Pertanyaan yang digunakan dalam survey ini berisi :

- a. Sub A. memuat karakteristik dari responden penelitian yang meliputi nama responden atau (inisial), umur, kelas dan jenis kelamin responden.
- b. Sub B. memuat 2 berisi pertanyaan tentang kepadatan hunian yang menggunakan lembar observasi dan pengukuran.
- c. Sub C. berisi 2 pertanyaan tentang *skabies* yang menggunakan skala guttman untuk jawaban Ya artinya mengalami *skabies* dan jawaban Tidak artinya tidak mengalami *skabies*.

### 2.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan (Sanaky, 2021). Kuesioner kepadatan hunian dan kuesioner kejadian *skabies* akan dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Expert Judgment* dimana kuesioner akan di beri nilai menurut nilai dari ahli, dalam nilai ini dilakukan oleh dosen Kesehatan Masyarakat UMKT.

Setelah melakukan pengujian dengan uji expert dimana uji

reliabilitasnya dilakukan di pondok pesantren Nabil Husein Samarinda.

### **2.5.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang salah. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid, uji Cronbach's Alpha dengan penilaian reliabilitas Cronbach's Alpa  $\alpha > 0,60$  berarti instrument tersebut memiliki reliabilitas yang baik atau instrument yang reliabel dapat dipercaya, dan nilai Cronbach's Alpa  $\alpha < 0,60$  berarti instrument yang telah diuji dikatakan tidak reliabel.

## **2.6. Prosedur Penelitian**

### **2.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

2.6.1.1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yaitu untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar sebagai bukti telah melakukan

penelitian.

2.6.1.2. Data sekunder menurut (Bashar et al., 2019) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan ialah jumlah seluruh santri pondok pesantren X tahun 2023.

## **2.6.2. Teknik Analisis Data**

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini menggunakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis yang diajukan akan menentukan teknik statistik yang digunakan adalah hipotesis alternatif.

### **2.6.2.1. Pemeriksaan data (editing)**

Editing atau audit data adalah upaya peneliti untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan mengevaluasi dan kesesuaian data yang dikumpulkan untuk diolah lebih lanjut. Adapun hal perlu diperhatikan dalam editing ini ialah kelengkapan dalam pengisian kuesioner, keterbacaan penulisan, kecukupan jawaban.

### **2.6.2.2. Coding**

Coding atau pengkodean adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Pengkodean atau coding dilakukan

pada data untuk memudahkan dalam penyajian. Penelitian memberi coding atau pengkodean sesuai dengan item-item pada kuesioner dan jawaban dari responden.

#### 2.6.2.3. Skoring

Pada tahapan ini, jawaban responden yang sama akan dikelompokkan secara cermat dan sistematis ke dalam satu tabel.

### 2.6.3. Analisa Data

#### 2.6.3.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran kepadatan hunian dengan kejadian scabies di pondok Pesantren X Samarinda. Analisis univariat digunakan dalam bentuk distribusi yang terdiri dari variabel independen (Kepadatan Hunian) dan variabel dependen (Kejadian Scabies).

#### 2.6.3.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik dalam analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square dengan  $\alpha$  5% dan dengan derajat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yang dapat dikatakan signifikan jika nilai  $p < 0,05$ .